

SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL KERUPUK KEMPLANG DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG

***ANALYSIS DEVELOPMENT STRATEGY OF
SMALL INDUSTRY KEMPLANG CRACKER
IN SEBERANG ULU 1 SUB-DISTRICT
PALEMBANG CITY***



**Marisa
05011181419184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

MARISA. Analysis Development Strategy of Small Industry Kemplang Cracker in Seberang Ulu 1 Sub-District Palembang City (Supervised by **YULIUS** and **RISWANI**).

The purpose of this research were to (1) to analyze the condition of internal factors and the eksternal factors that is in development of small industry kemplang cracker in Seberang Ulu 1 Sub-District Palembang City (2) to alternative strategy that can be applied in small industry kemplang cracker in Seberang Ulu 1 Sub-District Palembang City (3) to determine the priority of strategy that can be applied in small industry kemplang cracker in Seberang Ulu 1 Sub-District Palembang City.

This research was conducted in Seberang Ulu 1 Sub-District Palembang City. The method used in this study is a survey and direct interviews. The samples are taken as many as 30. Data collected in the study are primary data and secondary data. The data obtained from the field tabulation processed and analyzed descriptively.

The result of this study indicated that the condition factor internal in the development of small industries in Sub-district Seberang Ulu 1 Sub-district are measured by 4 aspects: human resources, production, finance, and marketing are in a total score of 31,17 with high criteria. External factors are measured by 4 aspects: government policy, economic condition, social, culture & environment and level of competition is at total score 32,27 with high criteria.

Based on SWOT analysis consisting of SO strategy, ST Strategy, WO Strategy and WT Strategy, some strategies should be applied to develop kemplang cracker industry in Seberang Ulu Sub-district 1. The strategy includes: building kemplang cracker industry, increasing the role and support of local government , enhance cooperation to maintain continuity of raw material availability, create regulation related to small industry development, improve coaching and training, forming small industry groups such as cooperatives and clusters, improve the quality of product packaging and product promotion by training, develop appropriate technology for production efficiency.

Priority of strategy that can be applied in developing kemplang cracker industry in Seberang Ulu 1 Sub-district is to improve the quality of product packaging and product promotion by training.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Kemplang Cracker Industry, SWOT Analysis, QPSM Analysis

RINGKASAN

MARISA. Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **RISWANI**)

Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis kondisi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, (2) menyusun alternatif strategi yang dapat diterapkan di industri kecil kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, (3) menentukan prioritas strategi yang dapat diterapkan di industri kecil kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang. Metode survei dan wawancara langsung. Penentuan sampel diambil sebanyak 30 industri kerupuk kemplang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari lapangan secara tabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan internal dalam pengembangan industri kecil di Kecamatan Seberang Ulu 1 diukur melalui 4 aspek yaitu sumber daya manusia, produksi, keuangan, dan pemasaran berada pada skor 31,17 dengan kriteria tinggi. Faktor eksternal diukur melalui 4 aspek yaitu kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, sosial, budaya & lingkungan dan tingkat persaingan berada pada skor 32,27 dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan analisis SWOT yang terdiri dari strategi SO, Strategi ST, Strategi WO dan Strategi WT diperoleh beberapa strategi yang sebaiknya diterapkan untuk mengembangkan industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1. Strategi tersebut meliputi: membangun kawasan industri kerupuk kemplang, meningkatkan peran dan dukungan pemerintah daerah, meningkatkan kerjasama untuk menjaga kontinuitas ketersediaan bahan baku ikan, menciptakan regulasi terkait dengan pengembangan industri kecil, memperbaiki dan meningkatkan pembinaan dan pelatihan, membentuk kelompok industri kecil seperti koperasi dan klaster, meningkatkan kualitas kemasan dan promosi produk industri dengan mengikuti pelatihan, mengembangkan teknologi tepat guna untuk efisiensi produksi.

Prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang yaitu meningkatkan kualitas kemasan dan promosi produk industri dengan mengikuti pelatihan

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Industri Kerupuk Kemplang, Analisis SWOT, Analisis QPSM

SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL KERUPUK KEMPLANG DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Marisa
05011181419184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL KERUPUK KEMPLANG DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Marisa
05011181419184

Pembimbing I


Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II


Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP 197006171995122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang” oleh Marisa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 April 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Sekretaris

(.....)

3. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP 198301092008122002

Anggota

(.....)

4. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP 196205101988031002

Anggota

(.....)

Indralaya, Mei 2018

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marisa

NIM : 05011181419184

Judul : Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur *plagiarism* pada proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018



Marisa

ERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marisa

NIM : 05011181419184

Judul : Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur *plagiarism* pada proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018

Marisa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 3 Maret 1996 dan merupakan anak ke-4 dari pasangan Bapak Markum dan Ibu Anita.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 89 Palembang pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 48 Palembang pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 1 Palembang pada tahun 2014. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya Pada Tahun 2014. Melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada program studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi kampus yaitu organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai anggota divisi Komunikasi dan Informasi Pada Periode 2015-2016.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan pada tahun 2017 yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis dengan judul “Budidaya dan Usahatani Cabai Pelangi dengan Media Polybag di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”. Selanjutnya penulis telah menyelesaikan kerja praktik magang pada tahun 2017 dengan mengangkat \square opic “Prosedur Pengadaan Beras Dalam Negeri di Lingkungan Perum Bulog Divisi Regional Sumsel dan Babel”. Yang juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang” yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Markum dan Ibu Anita atas segala doa, semangat, keridhaannya dan dukungan materi.
2. Dekan Fakultas Pertanian Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
3. Ketua Program Studi Agribisnis Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Indri Januarti, S.P., M. Sc. Dan Bapak Ir. Muhammmad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Saudari saya Marlina, Liana Amelia, Ida Lestari dan Marita Risky atas materi dan semangatnya dan juga saudara saya Wahyu Hidayat, Dimas Ramdani dan Vicky Febriansyah atas dukungan dan semangatnya.
7. Teman seperjuangan saya Puspita Dewi, Apita Purnama Sari, Sherly Natalia, Grazela, Luluk Mastiti, Rori Fusilawati, Dian Agustina dan Tutik. Atas kenangan 4 tahun dan segala bantuan yang tak terhitung.
8. Untuk semua teman dibalik layar terima kasih atas segalanya.

Indralaya, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tinjauan pustaka.....	4
2.1.1. Konsepsi Industri.....	4
2.1.2. Konsepsi Kerupuk Kemplang.....	5
2.1.3. Konsepsi industri Kerupuk Kemplang.....	7
2.1.4. Konsepsi Strategi.....	8
2.1.5. Perumusan Strategi.....	9
2.1.5.1. Analisis SWOT.....	11
2.1.5.2. Analisis Faktor Internal dan Eksternal.....	12
2.1.5.3. QPSM.....	13
2.2. Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1. Model Pendekatan.....	14
2.2.2. Hipotesis.....	15
2.2.3. Batasan Operasional.....	16
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19

3.5.1. Analisis Kondisi Faktor Internal Dan Eksternal.....	19
3.5.2. Analisis Alternatif Strategi.....	22
3.5.3. Prioritas Strategi.....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	32
4.1.1. Lokasi Dan Batas Wilayah Administratif.....	33
4.1.2. Kondisi Geografis Dan Topografi.....	34
4.1.3. Jumlah Penduduk.....	34
4.1.4. Penduduk Berdasarkan Umur.....	35
4.1.5. Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	36
4.1.6. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	37
4.1.7. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	38
4.1.7.1. Sarana Pendidikan.....	38
4.1.7.2. Sarana Transportasi.....	39
4.1.7.3. Sarana Kesehatan.....	39
4.1.7.4. Sarana Komunikasi.....	40
4.1.7.5. Sarana Keagamaan.....	38
4.2. Karakteristik Responden.....	42
4.2.1. Umur Responden.....	42
4.2.2. Pendidikan Responden.....	43
4.3. Gambaran Umum Pengusaha Kerupuk Kemplang.....	44
4.3.1. Perkembangan Industri Kerupuk Kemplang.....	43
4.3.2. Proses Produksi Kerupuk Kemplang.....	44
4.4. Analisis Faktor Pengembangan Industri Kecil Kerupuk Kemplang....	48
4.4.1. Analisis Kondisi Faktor Internal.....	49
4.4.1.1. Hasil Pengukuran Faktor Internal.....	49
4.4.1.2. Indikator Sumberdaya Manusia.....	50
4.4.1.3. Indikator Produksi.....	52
4.4.1.4. Indikator Pemasaran.....	54
4.4.1.5. Indikator Kondisi Keuangan.....	56
4.4.2. Analisis Kondisi Faktor Eksternal.....	58

Halaman

4.4.1.5. Indikator Kondisi Keuangan..... 56

4.4.2. Analisis Kondisi Faktor Eksternal..... 58

4.4.2.1. Hasil Pengukuran Faktor Eksternal.....	58
4.4.2.2. Indikator Kebijakan Pemerintah.....	59
4.4.2.3. Indikator Sosial Budaya.....	61
4.4.2.4. Indikator Kondisi Ekonomi.....	63
4.4.2.5. Indikator Tingkat Persaingan.....	65
4.5. Strategi Pengembangan Industri Kerupuk Kemplang Di Kecamatan Seberang Ulu 1.....	67
4.5.1. Faktor Internal Kekuatan Dan Kelemahan.....	67
4.5.1.1. Kekuatan (<i>Strengths</i>).....	67
4.5.1.2. Kelemahan (<i>Weakness</i>).....	69
4.5.2. Faktor Eksternal Kelemahan Dan Ancaman.....	70
4.5.2.1. Peluang (<i>Opportunities</i>).....	70
4.5.2.2. Ancaman (<i>Treaths</i>).....	71
4.5.3. Matriks SWOT.....	79
4.5.4. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal.....	80
4.6. Analisis Prioritas Strategi Pengembangan.....	84
BAB 5 PENUTUP.....	83
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	16
Gambar 3.1. Matriks IE.....	27
Gambar 4.1. Proses Produksi Kerupuk Kemplang.....	45
Gambar 4.2. Saluran Pemasaran Kerupuk Kemplang.....	48
Gambar 4.3. Matriks IE.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Per Indkator Internal.....	23
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Per Iindkator Eksternal.....	25
Tabel 3.3. Bentuk Matriks IFE.....	25
Tabel 3.4. Bentuk Matriks EFE.....	26
Tabel 3.5. Matriks SWOT.....	30
Tabel 3.6. Bentuk Matriks QSP.....	32
Tabel 4.1. Rincian Kelurahan Seberang Ulu 1.....	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	36
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	37
Tabel 4.6. Jumlah Sarana Pendidikan Formal.....	38
Tabel 4.7. Jumlah Sarana Kesehatan.....	40
Tabel 4.8. Jumlah Sarana Peribadatan.....	42
Tabel 4.9. Distribusi Pengusaha Industri Kerupuk Kemplang Berdasarkan Kelompok Umur.....	42
Tabel 4.10. Distribusi Pengusaha Industri KerupukKemplang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal.....	43
Tabel 4.11. Hasil Pengukuran Faktor Internal.....	49
Tabel 4.12. Skor Indikator Sumber Daya Manusia.....	50
Tabel 4.13. Skor Indikator Produksi.....	53
Tabel 4.14. Skor Indikator Pemasaran	55
Tabel 4.15. Skor Indikator Keuangan.....	57
Tabel 4.16. Hasil Pengukuran Faktor Eksternal.....	59
Tabel 4.17. Skor Indikator Kebijakan Pemerintah.....	60
Tabel 4.18. Skor Indikator Sosial Budaya Dan Lingkungan.....	62
Tabel 4.19. Skor Indikator Kondisi Ekonomi.....	64
Tabel 4.20. Skor Indikator Tingkat Persaingan.....	65
Tabel 4.21. Matriks SWOT.....	74

	Halaman
Tabel 4.22. Pengelompokan strategi berdasarkan strategi yang perlu	

dilakukan dan strategi yang perlu ditingkatkan.....	78
Tabel 4.23. Matriks IFE.....	79
Tabel 4.24. Matriks EFE.....	80
Tabel 4.25. Hasil Prioritas Strategi dengan analisis QPSM.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Seberang Ulu 1.....	90
Lampiran 2. Identitas Sampel Responden.....	91
Lampiran 3. Identitas Sampel Responden.....	92
Lampiran 4. Skor Penilaian Indikator Sumber Daya Manusia.....	93
Lampiran 5. Skor Penilaian Indikator Produksi.....	94
Lampiran 6. Skor Penilaian Indikator Pemasaran.....	95
Lampiran 7. Skor Penilaian Indikator Keuangan.....	96
Lampiran 8. Skor Penilaian Indikator Kebijakan Pemerintah.....	97
Lampiran 9. Skor Penilaian Indikator Kondisi Ekonomi.....	98
Lampiran 10. Skor Penilaian Indikator Sosial Budaya Dan Lingkungan....	99
Lampiran 11. Skor Penilaian Indikator Tingkat Persaingan	100
Lampiran 12. Bobot Faktor Internal.....	101
Lampiran 13. Bobot Faktor Internal.....	102
Lampiran 14. Bobot Faktor Eksternal.....	103
Lampiran 15. Bobot Faktor Eksternal.....	104
Lampiran 16. Rating Faktor Internal.....	105
Lampiran 17. Rating Faktor Internal.....	106
Lampiran 18. Rating Faktor Eksternal.....	107
Lampiran 19. Rating Faktor Eksternal.....	108
Lampiran 20. Penentuan skor AS.....	109
Lampiran 21. Penentuan Skor AS.....	110
Lampiran 21. Penentuan Skor AS.....	111
Lampiran 22. Analisis Matriks QSP.....	112
Lampiran 23. Keterangan Faktor Strategis dan AS.....	113

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif adanya pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Salah satu penggerak pembangunan ekonomi di negara berkembang termasuk Indonesia adalah sektor industri pengolahan berbasis pertanian. Oleh karena itu, sektor industri dipersiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin (*The Leading Sector*) terhadap perkembangan sektor perekonomian lainnya (Saragih, 2010).

Usaha kecil sebagai salah satu penyangga dalam kegiatan ekonomi masyarakat merupakan fenomena menarik yang perlu diikuti terus dan dibina sehingga dapat tumbuh dan berperan lebih besar dalam perekonomian Indonesia. Jumlah pengusaha demikian banyak, mereka bukan semakin berkembang tetapi semakin menurun dan mengalami kerugian dan kebangkrutan. Ada yang bertahan dalam bisnisnya, sebagian berkembang pesat tetapi tidak jarang yang hanya berjalan ditempat. Industri kecil di Indonesia memiliki berbagai jenis usaha. Keberadaan industri kecil di Indonesia telah memiliki peran yang penting di dalam perekonomian nasional, terutama dalam aspek peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan peningkatan ekspor non migas (Anoraga, 2002).

Selain itu industri kecil telah terbukti tahan terhadap gejolak pasang surut perekonomian global. Namun demikian, dalam proses usahanya industri kecil di Indonesia banyak menghadapi berbagai masalah seperti dalam proses produksi dimana dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi seperti SDA, SDM, modal, teknologi dan masalah pemasaran. Pembinaan usaha kecil harus lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil sebagai pengusaha menengah.

Disadari pula bahwa, pengembangan usaha kecil menghadapi berbagai kendala seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumberdaya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Seperti kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumberdaya manusia, keterbatasan kerjasama antar pengusaha kecil, iklim usaha yang kurang kondusif karena persaingan yang saling mematikan, pembinaan yang dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kedulian masyarakat terhadap usaha kecil (Kuncoro, 2007).

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan (2016), kondisi pertumbuhan UKM di Sumatera Selatan masih tergolong rendah. Masih dibawah 2 persen ideal jumlah UKM dapat tumbuh. Tiga masalah yang masih menghambat perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) yaitu kurangnya fasilitas pemerintah daerah, soal permodalan dan minat masyarakat yang masih rendah. Sedangkan dari hasil survei di industri kerupuk kemplang kemplang diketahui bahwa manajemen keuangan pada industri rendah, penggunaan teknologi masih terbatas, promosi produk masih kurang baik dan permasalahan lainnya yang dapat menghambat pengembangan industri kerupuk kemplang.

Dengan demikian semua permasalahan yang dihadapi oleh industri kecil kerupuk kemplang sebaiknya dijadikan input atau bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi pengembangannya agar strategi tersebut bersifat komprehensif dan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dari penjabaran diatas maka perlunya dilakukan penelitian ini untuk melihat dan mengkaji lebih dalam mengenai strategi pengembangan industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat diteliti adalah:

1. Bagaimana kondisi faktor internal dan faktor eksternal dalam pengembangan industri kecil kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
2. Alternatif strategi apa saja yang dapat diterapkan di industri kecil kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
3. Prioritas strategi apa yang dapat diterapkan di industri kecil kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kondisi faktor internal dan faktor eksternal dalam pengembangan industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
2. Menyusun alternatif strategi yang dapat diterapkan di industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
3. Menentukan prioritas strategi yang dapat diterapkan di industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kepada pengusaha industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi pengembangan yang dapat diterapkan pada usahanya.
2. Kepada peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.
3. Kepada peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi dan bahan pustaka bagi yang memerlukan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, Djoko S., 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016. *Industri Kecil Sumatera Selatan* [online].<Http://sumsel.bps.go.id>. [Diakses 23 Agustus 2017]
- Bank Indonesia, 2007. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (Ppuk-Syariah)* [online]. <Http://Www.Bi.go.Id> [Diakses Tanggal 27 Agustus 2017]
- David, FR., 2004. *Manajemen Strategis Konsep-Konsep*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- David, FR., 2009. *Manajemen strategis konsep*. Edisi 10. Salemba, Jakarta.
- Grant, J., 2007. *Menggunakan Bisnis Sword – STRATEGI*. America's Sports Universitas [online]. <http://www.thesportjournal.org>. [diakses 26 agustus 2017].
- Hafsah, M.J., 2004. *Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM)*, infokop, hal 40-44
- Hetzell, S., dan Tony, S., 2007. *Melonjak dari SWOT: Empat Pelajaran Setiap Rencana Strategis Harus Tahu* [online]..<http://www.innovationpartners.com>. [Diakses 26 Agustus 2017].
- Hunger, J., David and Thomas L., Wheelen, 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Kuncoro, M., 2007. *Ekonomi industri Indonesia: menuju Negara industri baru 2030*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Lestari, P., 2016. *Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Arabika Di Desa Simpang Camping Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Mubarika, 2017. *Optimalisasi dan Strategi Pemasaran Usaha Industri Kerupuk Kemplang di Desa Tebing Gerinting Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Rahardi, D., 2008. *SWOT Analysis Pengertian dan Tujuan* [online].. <http://dickyrahardi.com/>. [Diakses 25 Agustus 2017].
- Rangkuti, F. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. gramedia pustaka utama.

- Ridwan S., 2007. *Pengantar untuk penelitian: pendidikan, sosial, komunikasi dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rochmat, B., 2005. *Modal Ventura, Cara Mudah Meningkatkan Usaha Kecil & Menengah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Umar, H. 2002. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Welta, F., dan Zanariyah. 2016. *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Peningkatan Keunggulan Bersaing Sektor UMKM di Kota Palembang*. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis Dan Desain 2016. [online]. <Http://www.news.palcomtec.com> [Diakses 5 September 2017]